

BAB III

TINJAUAN KHUSUS KAWASAN PANTAI LAMPU'UK

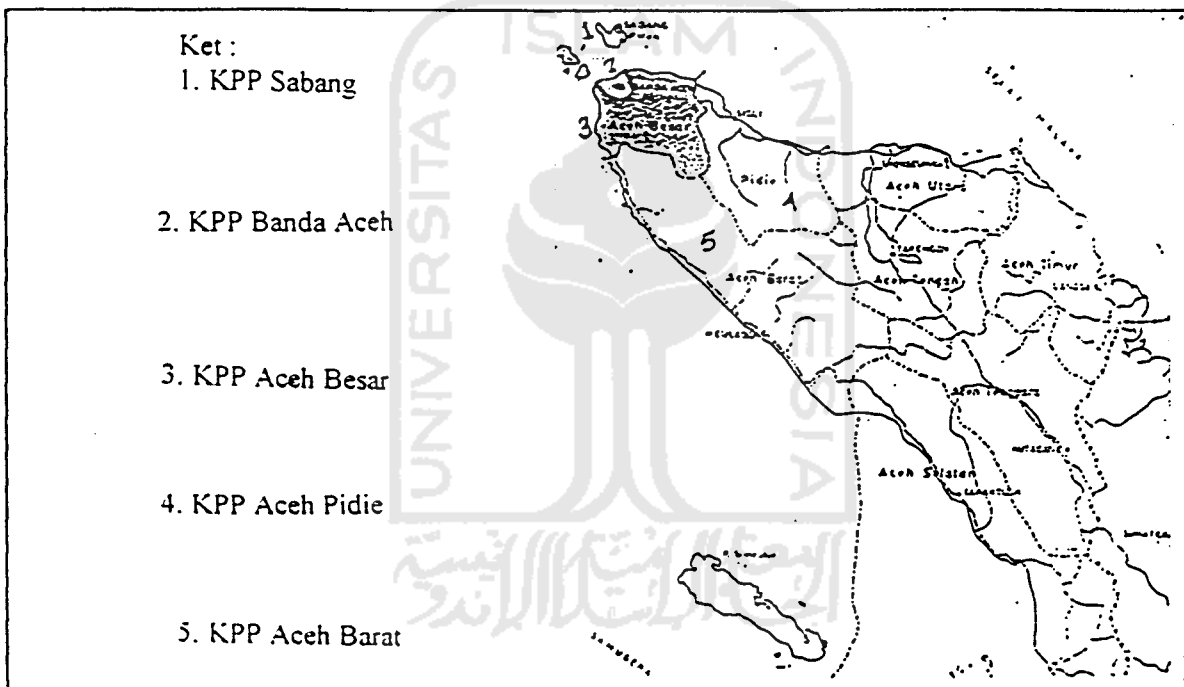
3.1. Gambaran DT. II Aceh Besar

Pengertian gambaran di sini, adalah untuk mengetahui potensi dan permasalahan yang terdapat di DT. II Aceh Besar sebagai daerah dimana objek wisata pantai Lampu'uk (kawasan perencanaan) berada.

3.1.1. Letak Dan Orientasi Geografis

DT. II Aceh Besar terletak pada bagian paling barat kepulauan Sumatra. Melingkupi/ mengelilingi hampir keseluruhan Kodya Banda Aceh (KPP Banda Aceh).

Peta 3.1 : Orientasi Geografis DT. II Aceh Besar.¹



Sumber : Dinas Pariwisata D.I. Aceh

Keterangan : - Sebelah Utara berbatasan dengan Kodya Banda Aceh dan Selat Malaka.

- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Aceh Barat.

- Sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Indonesia.

- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Aceh Pidie.

¹ Laporan Akhir Buku Analisis Dan Rencana, Rencana Induk Pengembangan Pariwisata D.I. Aceh, 1996, Hal 89

3.1.2. Arah Pengembangan DT.II Aceh Besar

Kabupaten Aceh Besar berdasarkan letak wilayah adalah merupakan daerah belakang dari Kodya Banda Aceh, yang berfungsi sebagai lumbung padi, kawasan pariwisata, kawasan konservasi serta sebagai pintu gerbang utama bagi Kodya Banda Aceh (ibu kota propinsi D.I. Aceh).²

Sasaran pembangunan dalam bidang ekonomi mencakup beberapa bidang pembangunan, salah satunya adalah perhubungan dan pariwisata.³ Issue pokok pengembangan/ pembangunan wilayah pesisir barat (kawasan Lhok Nga-Lampu'uk) dalam bidang pariwisata adalah pembangunan industri pariwisata, yaitu wisata bahari dan wisata pengunungan.⁴

Kedudukan/ tingkat pertumbuhan kawasan pengembangan pariwisata (KPP) D.I. Aceh adalah sebagai berikut :

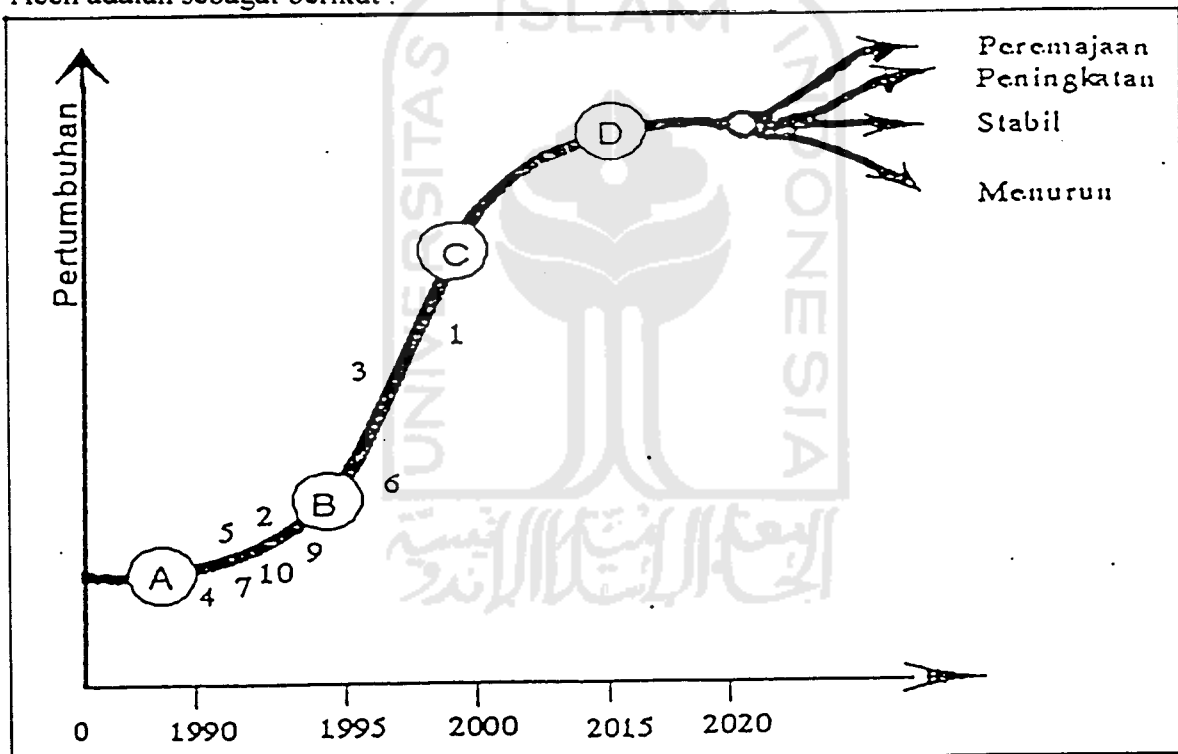


Diagram 3.1. Tahap pertumbuhan kawasan pengembangan pariwisata (KPP D.I. Aceh)⁵

Keterangan : A. Tahap mulai berkembang.

² Rencana Tata Ruang Wilayah Kab. DT. II Aceh Besar, 1993, Hal IV-76.

³ Ibid 2, Hal III-18.

⁴ Ibid 2, Hal III-22.

⁵ Ibid 1, Hal 63.

B. Tahap sedang berkembang.

C. Tahap telah berkembang.

D. Tahap konsolidasi.

1 s/d/ 10 sesuai dengan nomor KPP.

- Banda Aceh (KPP-1), Aceh Besar (KPP-2), Sabang (KPP-3), Pidie (KPP-4), Aceh Utara (KPP-5), Aceh Tengah (KPP-6), Aceh Timur (KPP-7), Aceh Tenggara (KPP-8), Aceh Selatan (KPP-9) dan Aceh Barat (KPP-10).

KPP Aceh Besar termasuk dalam kawasan tahap sedang berkembang. Tahap sedang berkembang dengan kriteria beberapa objek yang sedang berkembang dalam suatu kawasan dan menunjukkan keterkaitan dengan kawasan lain. Kabupaten Aceh besar terbagi atas 5 wilayah pembangunan. Kawasan Lampu'uk termasuk dalam Sub wilayah pembangunan V (WP-5), yang meliputi daerah kecamatan Lhok Nga dan kecamatan Lhong dengan pusat pengembangannya di Lhok Nga.⁶

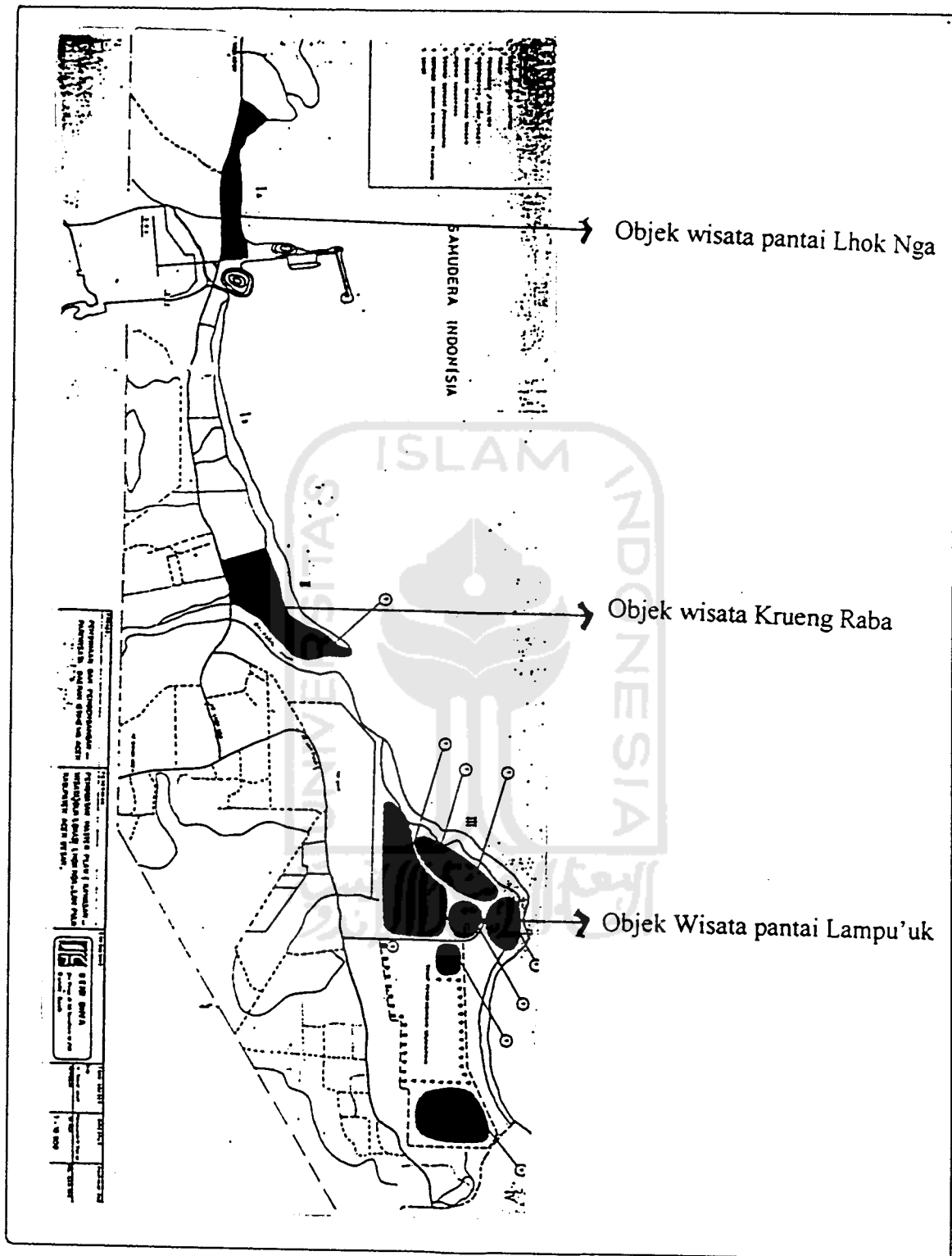
3.2. Objek Wisata Pantai Lampu'uk Sebagai Asset Wisata DT. II Aceh Besar

Pemilihan kawasan pantai Lampu'uk sebagai objek wisata yang ingin di kembangkan adalah berdasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut :

1. Keberadaan potensi alam pantai Lampu'uk yang berkaitan dengan keragaman wisata yang dapat di kembangkan (renang, surfing, golf dan lain-lain) di kawasan tersebut.
2. Terletak berdekatan dengan kawasan wisata pantai Lhok Nga dan objek wisata sungai Krueng Raba.
3. Tersedianya luas lahan yang memadai untuk di kembangkan.
4. Prasarana perhubungan yang memadai di dibandingkan dengan sebagian besar kawasan wisata lain di dalam KPP Aceh Besar.
5. Respon masyarakat setempat terhadap pengembangan kawasan Lampu'uk, cenderung positif. Hal ini terbukti dimana pada hari-hari libur, masyarakat banyak terjun ke lokasi objek wisata untuk terlibat dalam jasa pariwisata seperti perdagangan dan lain-lain.

⁶ Ibid 2, Hal III-13.

6. Kondisi alam pantai yang masih alami dengan pasir putihnya yang banyak disukai oleh para wisatawan.

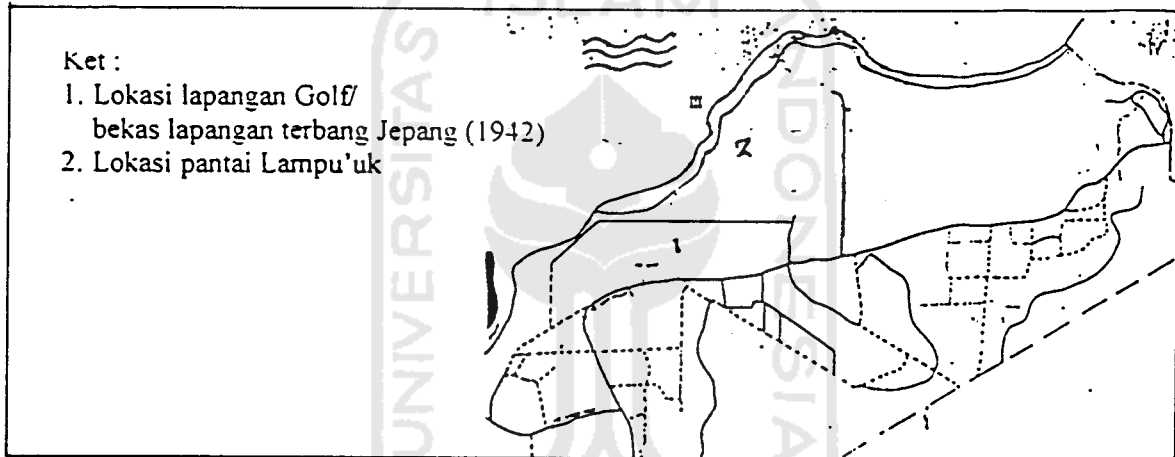


3.2.1. Latar Belakang Sejarah

Kawasan Lampu'uk adalah suatu kawasan pemukiman yang mata pencaharian penduduknya adalah bertani dan berkebun. Di kawasan tersebut banyak terdapat perkebunan kelapa (lampoh U). Pada akhirnya kawasan tersebut terkenal dengan nama Lampu'uk yang menunjukkan keberadaan kawasan sebagai daerah perkebunan kelapa. Di lokasi pantai Lampu'uk sendiri, sebenarnya banyak terdapat pohon cemara yang sangat rindang/ alami.

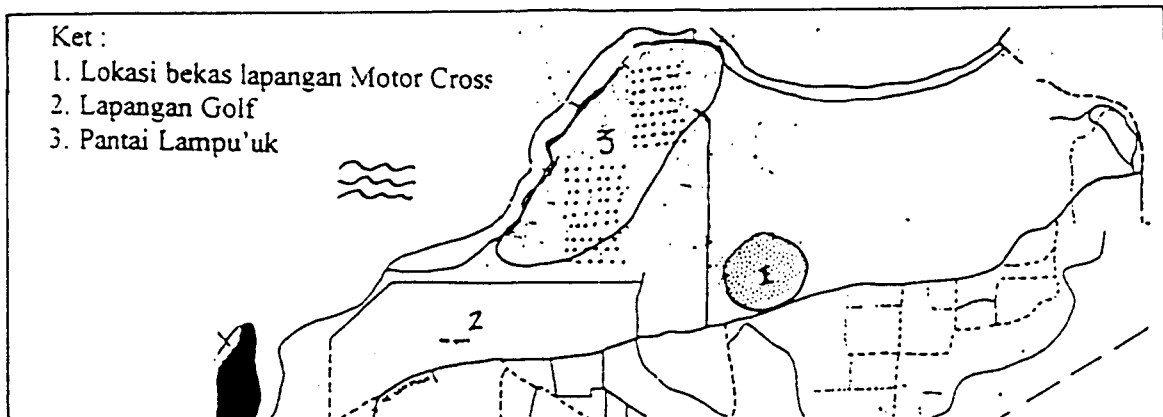
Pantai Lampu'uk terletak di kawasan kecamatan Lhok Nga. Di kawasan tersebut terdapat lapangan Golf yang banyak dipergunakan oleh masyarakat dari wilayah kota Banda Aceh. Dahulunya, pada masa pendudukan Jepang (1942), di lokasi lapangan golf tersebut adalah merupakan landasan kapal terbang terbatas.

Peta 3.2 : Letak lapangan Golf/lapangan udara.



Selain itu, di kawasan tersebut, dahulu terdapat lapangan olah raga Motor Cross yang menjadi tempat penyelenggaraan lomba ketangkasan yang sangat terkenal di wilayah D.I. Aceh.

Peta 3.3 : Lokasi bekas lapangan motor cross.



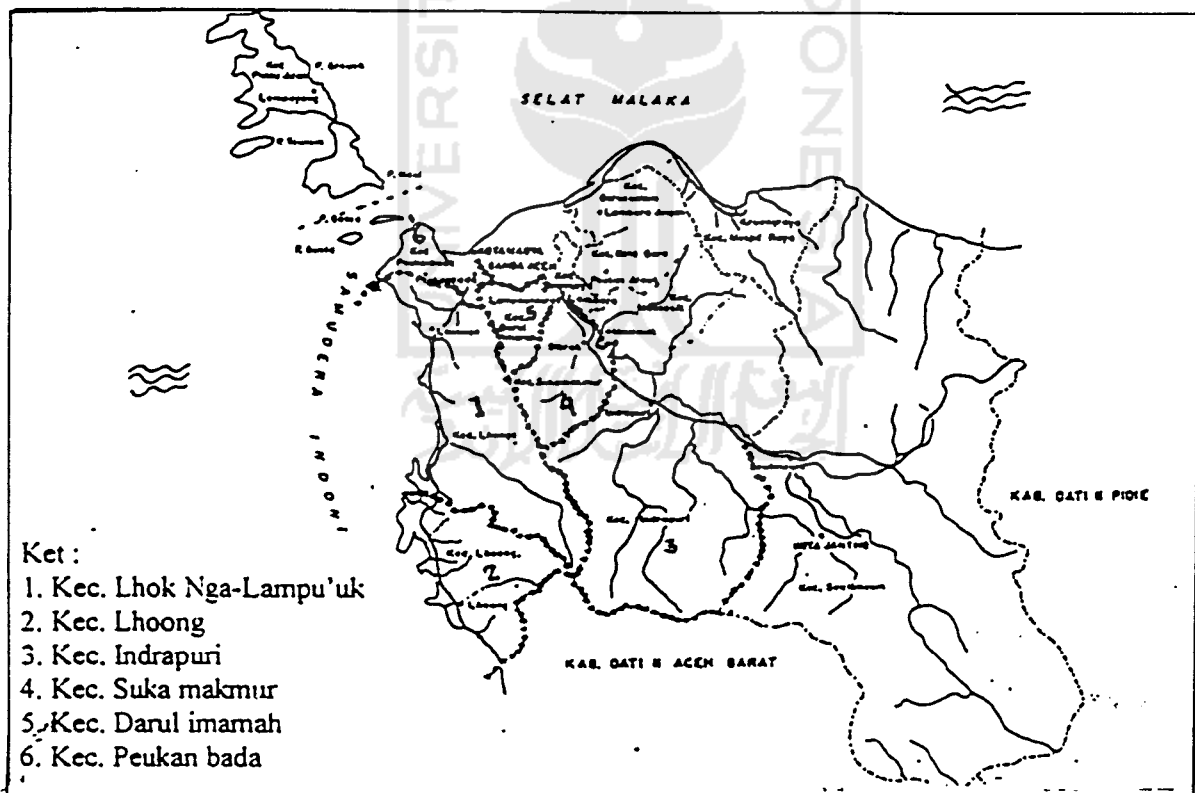
Berangkat dari keberadaan potensi daerah dan fasilitas olah raga yang potensial tersebut, pada akhirnya kawasan pantai Lampu'uk semakin banyak dikunjungi oleh wisatawan yang tertarik ke indahan alam pantai yang masih alami.

3.2.2. Batas Administrasi

Kawasan pantai Lampu'uk secara administrasi masuk pada kecamatan Lhok Nga, dan merupakan salah satu kecamatan di wilayah administrasi Kab. DT. II Aceh Besar. Kawasan merupakan wilayah pesisir barat dari Kab. Aceh Besar yang berbatasan langsung/ menghadap ke Samudra Indonesia. Secara administrasi, kecamatan Lhok Nga berbatasan dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan kecamatan Peukan Bada.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Indonesia.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan kecamatan Lhong.
- Sebelah Timur berbatasan dengan kecamatan Darul Imamah.

Peta 2 : Batas administrasi kecamatan Lhok Nga/ Lampu'uk.



sumber : BAPPEDA TK. II Aceh Besar.

3.2.3. Kondisi kawasan

Kecamatan Lhok Nga terletak ± 17 km ke arah selatan kota Banda Aceh, di jalan arah ke Kab. Aceh Barat (Meulaboh). Luas wilayah kecamatan Lhok Nga ± 147.950 km². Sekitar 30% nya adalah lahan pertanian, 7,9% nya adalah daerah terbangun.

Kawasan Lampu'uk merupakan dataran seluas 5x5 km dengan pusat di Lhok Nga. Dataran tersebut dikelilingi perbukitan dengan ketinggian 700 meter d.p.l. Wilayah perbukitan terjal disekitar dataran Lhok Nga umumnya ditumbuhi hutan lindung, sedangkan wilayah dataran dipergunakan sebagai lahan persawahan, perkebunan kelapa dan sebagian kecil merupakan wilayah rawa-rawa bakau atau rumbia.

3.3. Kondisi Objek Wisata Pantai Lampu'uk

3.3.1. Kondisi Alam

1. Topografi

Terletak pada wilayah datar dengan ketinggian 0-25 meter d.p.l.

2. Keadaan Pantai

Pantai dengan pasir putih, vegetasi banyak ditumbuhi oleh pohon cemara.

3. Tanah dan Batuan

Tanah kawasan ditutupi oleh pasir pantai atau endapan Aluvial atau tanah pelapukan berbagai bebatuan.

4. Iklim dan Curah Hujan

Kawasan beriklim tropis basah, suhu antara 25,3 C - 27,5 C. Kelembaban nisbi 78-85 %.

5. Hidrologi

Sungai terbesar di kawasan ini adalah sungai *Krueng Raba* yang bersumber dari mata air *Mata Ie* (± 5 km sebelah timur Lhok Nga) yang merupakan pengunungan gamping. Lebar sungai ± 15 meter, dengan kedalaman 1,5-2 meter. Kedalaman air tanah rata-rata di wilayah dataran -2,50 meter dibawah permukaan tanah.

3.3.2. Kondisi Fisik

1. Kontour

Kawasan Lampu'uk mempunyai kontour yang bervariasi. Kontour landai 0-3 meter d.p.l. sedangkan kontour sedang 2-25 meter d.p.l.

2. Pasir Pantai. Kekhasan pasir pantai Lampu'uk adalah warnanya yang putih.

3. Batuan Karang

Pada kawasan pantai Lampu'uk tidak terdapat barisan batu karang, kecuali pada bagian pantai Lhok Nga.

4. Vegetasi

Pepohonan yang banyak terdapat di kawasan Lampu'uk adalah pohon cemara, kelapa dan semak. kawasan pantai banyak ditumbuhi pohon cemara yang tumbuh rapat.

5. Iklim

Kawasan beriklim tropis basah, suhu antara 25-27 C.

3.3.3. Lingkungan/ Tata Ruang

Kawasan Lampu'uk dapat dibagi pada dua kawasan utama, yaitu:

1. Kawasan pantai, yaitu kawasan pantai Lampu'uk yang mencakup area antara sungai Krueng Raba disebelah selatan hingga jalan aspal kawasan disebelah utara serta sebelah timur dengan lapangan golf Lampu'uk.
2. Kawasan dataran, yaitu kawasan Lampu'uk yang mencakup desa Lampu'uk, Lamhom disebelah utara, Lambaro disebelah timur laut, serta beberapa desa lainnya. Kawasan dataran merupakan kawasan perkebunan kelapa, pertanian setengah teknis dan kawasan hutan semak serta pemukiman penduduk.

3.3.4. Objek Wisata

Disamping keindahan panorama alam objek wisata pantai Lampu'uk itu sendiri, potensi wisata yang berupa keragaman wisata yang dapat ditawarkan sebagai nilai tambah kawasan, yaitu :

1. Berdekatan dengan wisata pantai Lhok Nga.
2. Berdekatan/ bersebelahan dengan objek wisata sungai Krueng Raba.

3. Berada satu jalur dengan wisata minat khusus Gunung Lauser (ke arah kabupaten Aceh Barat).
4. Kegiatan wisata rekreasi/ olah raga yang dapat dikembangkan di lokasi objek wisata pantai Lampu'uk (renang, surfing, golf dan lain-lain).

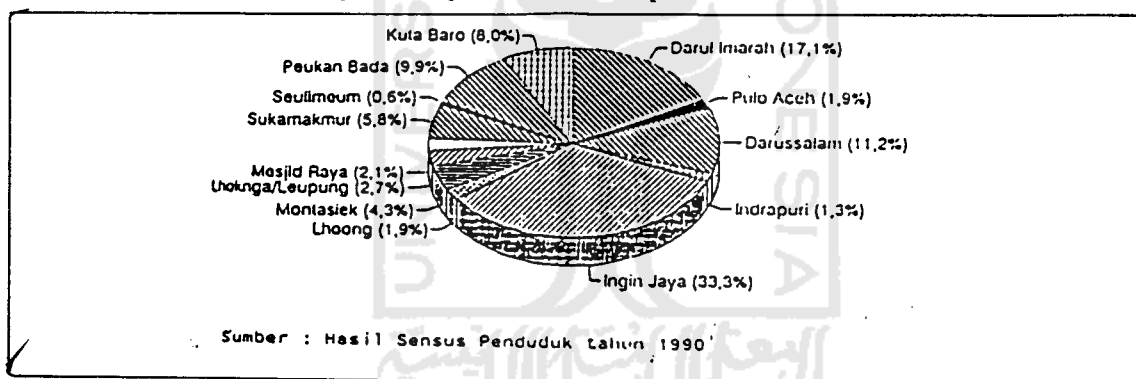
3.4. Kondisi Sosial

Selain berkebun, bertani, dan sebagai buruh, sebagai mata pencaharian pada waktu-waktu luang/ libur, masyarakat juga mempunyai mata pencaharian tambahan dengan berjualan atau menjual jasa pariwisata lainnya di lokasi wisata pantai Lampu'uk.

3.4.1. Penduduk Dan Pendidikan

Rata-rata pertumbuhan penduduk kabupaten Aceh Besar cukup tinggi, yaitu sebesar 3,36 % per tahun. Hal ini disebabkan oleh faktor alamiah dimana tingkat kesehatan masyarakat yang semakin membaik, dan faktor migrasi. Tingkat kepadatan penduduk untuk kawasan Lampu'uk 25-100 jiwa/ km².

Diagram 3.2 : Proporsi kepadatan penduduk di tiap kecamatan Kab. DT. II Aceh Besar.



Tingkat pendidikan masyarakat Kawasan Lampu'uk :

- Sekolah dasar/ SD sejumlah 30 %.
- SMTP sejumlah 20 %.
- SLTA dan sejenis sejumlah 10 %.
- SPG dan IAIN sejumlah 2 %.
- Lain-lain diluar point di atas adalah penduduk yang tidak pernah menduduki bangku pendidikan.

3.4.2. Lapangan Pekerjaan

- Bertani dan berkebun, dilakukan hampir oleh seluruh keluarga.
- Buruh lepas di pabrik semen PT. SAI Lhok Nga.
- Pertukangan/ buruh bangunan.
- Karyawan/ pegawai perawatan lapangan Golf Lampu'uk.
- Pegawai negeri 2 kk.
- Jasa pariwisata.

3.4.3. Fasilitas Sosial

Kawasan Lampu'uk mempunyai 1 fasilitas sosial puskesmas pembantu yang melayani desa Lampu'uk dan desa Lamhom.

3.4.4. Fasilitas Umum

Kawasan Lampu'uk belum mempunyai fasilitas umum kecuali tempat peribadatan, yaitu Masjid desa Lampu'uk dan Masjid desa Lamhom.

3.5. Peta Wisata KPP Aceh Besar Dan KPP Banda Aceh

Berikut adalah peta jalur wisata yang ada berdasarkan rekomendasi Dinas Pariwisata D.I. Aceh, waktu kunjungan 3 hari/2 malam :

Hari Pertama :

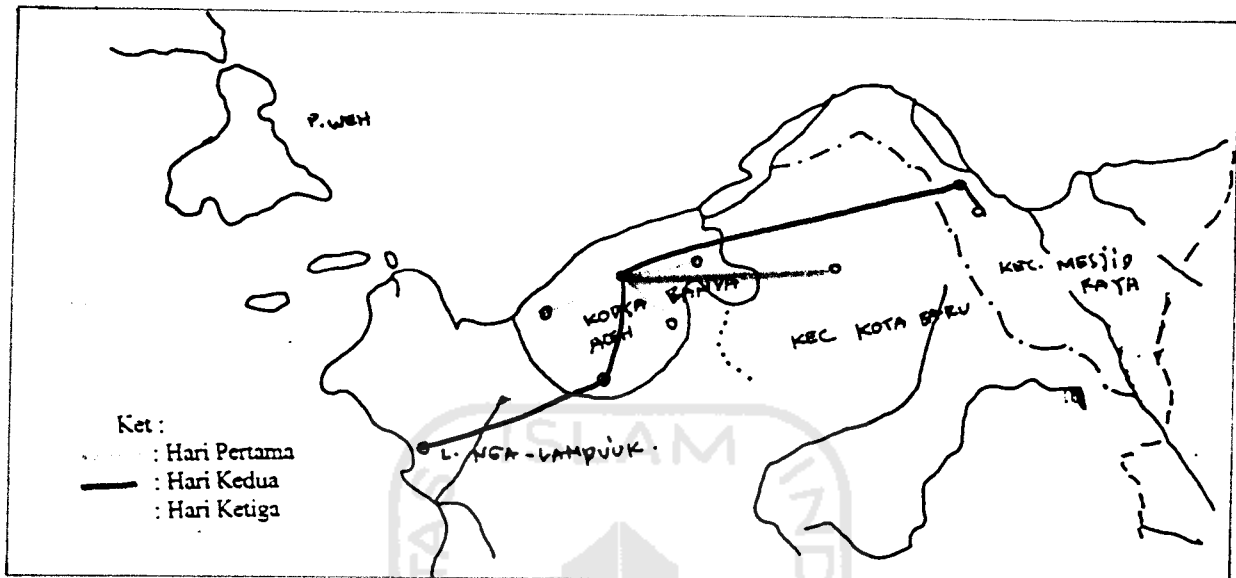
Begitu tiba di Bandara Iskandar Muda, para wisatawan diantar ke hotel di kota Banda Aceh. sorenya wisatawan diantar menikmati indahnya Masjid Raya Baiturrahman, kemudian menuju Gunongan (Bangunan dan taman bermain putri raja peninggalan kerajaan Aceh), serupa dengan taman sari di Yogyakarta. (\pm 5 jam).

Hari kedua :

wisatawan akan dibawa berkeliling ke objek-objek wisata sekitar kota Banda Aceh yaitu : Musium, Rumah peninggalan Cut Nyak Dhien dan kepantai Lampu'uk (\pm 6 jam, dipantai lampu'uk sendiri \pm 2 jam). Siang dan sore harinya ke objek wisata Benteng Indra Patra dan pantai Ujung Batee (\pm 5 jam).

Hari ketiga :

Setelah sarapan pagi, wisatawan dibawa ke Pasar Aceh untuk berbelanja Souvenir dan hasil kerajinan tangan tradisional (± 5 jam). sesudah makan siang diantar ke Bandara Iskandar Muda untuk diterbangkan ke Destinasi lain.



Rekomendasi paket wisata (dengan rencana pengembangan kawasan wisata pantai Lampu'uk sebagai objek wisata pantai dan budaya), dengan waktu kunjungan 4 hari/3 malam :

Hari pertama :

Begitu tiba di bandara Sultan Iskandar Muda, wisatawan diantar ke penginapan dipantai Lampu'uk, wisatawan beristirahat dan berekreasi dipantai (± 5 jam). Siang dan sore harinya, wisatawan diantar ke objek-objek wisata sekitar pantai Lampu'uk yaitu pantai Lhok 'Nga dan Objek wisata sungai Krueng Raba (± 5 jam). Malamnya, wisatawan dihibur dengan pertunjukan kesenian tradisional setempat.

Hari kedua :

setelah sarapan, wisatawan diantar menyaksikan indahny *Mesjid Baiturrahman* dan *Gunongan* disekitar kota Banda Aceh (± 17 km dari lokasi penginapan). Untuk wisata sejarah, khususnya wisatawan asal belanda

diantar berziarah ke Komplek makam serdadu belanda peninggalan masa perang (*Kerkhoji*), kemudian ke kompleks makam raja-raja Aceh (± 6 jam). Siang dan sorenya, wisatawan beristirahat atau melakukan kegiatan wisata pantai, wisata minat khusus dan wisata olah raga disekitar pantai Lampu'uk. Pada waktu matahari terbenam, wisatawan dapat menyaksikan gejala alam yang cukup menarik yaitu *Sunset* (± 5 jam). Malam harinya wisatawan kembali dapat menyaksikan atraksi kesenian tradisional lokal lainnya.

Hari ketiga :

Wisatawan diantar ke objek-objek wisata sekitar kota Banda Aceh yaitu : Musium, rumah peninggalan Cut Nyak Dhien dan pasar tradisional Aceh (± 5 jam). siang dan sorenya, wisatawan diantar kebenteng Indra Patra, pantai Ujung Batee dan pantai Krueng Raya (± 5 jam).

Hari keempat :

Setelah sarapan pagi, wisatawan diantar ke bandara Sultan Iskandar Muda untuk diterbangkan ke Destinasi lain.

